

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN AIR PADA
PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

LENY HIDAYATI
NIM : 2011410216

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Leny Hidayati
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 15 Mei 1993
NIM : 2011410216
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Air pada
PDAM Surya Sembada kota Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

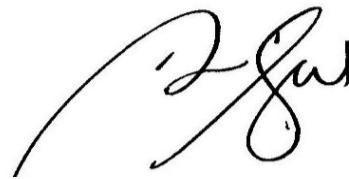
Ketua Program Diploma

Tanggal : 26 Februari 2014

Tanggal : 26 Februari 2014



Bayu Sarjono, S.E., Ak, M. Ak., CA., BKP



Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., CA., BKP., SAS

1.1 LATAR BELAKANG

PDAM Surya Sembada kota Surabaya merupakan perusahaan jasa milik pemerintah daerah yang bergerak di bidang pelayanan pendistribusian air bersih bagi masyarakat umum di Surabaya. Dengan tujuan menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup usahanya, memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, dan turut serta meningkatkan perekonomian daerah.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan ini berasal dari pendapatan usaha dan pendapatan non usaha. Pendapatan usaha salah satunya adalah pendapatan air yaitu pendapatan dari penjualan air karena perusahaan bergerak dalam pelayanan pendistribusian air. Oleh sebab itu, setiap pemasukan yang terjadi dalam PDAM Surya Sembada kota Surabaya selalu dicatat di dalam laporan keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode maupun teknik dalam pencatatan akuntansi yang dapat berpengaruh terhadap pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan.

Pembentukan pendapatan merupakan konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan timbul dan menjadi ada. Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan setiap perusahaan memiliki perbedaan masing-masing tergantung dari kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang diterapkan sesuai dengan jenis kegiatan usaha yang dijalankan.

Oleh karena itu, akan dibahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas pendapatan pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

2.1 TUJUAN DAN KEGUNAAN DARI PENELITIAN TUGAS AKHIR

Tujuan dari penelitian tugas akhir adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

Kegunaan dari penelitian ini bagi Perusahaan yaitu agar dapat memberikan masukan dan digunakan sebagai acuan peninjauan ulang demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya terutama dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan air.

3.1 METODE PENGAMATAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian, antara lain:

1. Metode Interview
2. Metode Observasi (Data Sekunder)

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah No. 7 tahun 1976, tanggal 30 Maret 1976, dikukuhkan dan disahkan dengan surat keputusan gubernur kepadadaerah tingkat I Jawa Timur no. 11/155/76, tanggal 6 November 1976. Diundangkandalam lembaran daerah kotamadya daerah tingkat II Surabaya seri c no. 4c, tanggal23 November 1976.Dengan semangat juang yang gigih PDAM Surya Sembada Kota Surabaya selalu berupaya menerobos tantangan kedepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Perkembangan PDAM kota Surabaya diklasifikasikan dengan tahun mulai dari 1890 sampai dengan terakhir tahun 2013 yaitu Jumlah sambungan : 500.049 (per 21 agustus).

5.1 RINGKASAN PEMBAHASAN

Pendapatan usaha perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan adalah pelayanan dalam bidang pendistribusian air bersih yaitu Pendapatan Penjualan air, dari PDAM Surya Sembada kota Surabaya air yang akan di distribusikan kepada masyarakat merupakan di produksi sendiri/dibeli untuk dijual kembali, pendapatan air kepada pelanggan terdiri dari Pendapatan air perumahan, Pendapatan air industri, Pendapatan air niaga, pendapatan air pemerintah, Pendapatan air hankam, Pendapatan air pelabuhan, Pendapatan air sosial umum, Pendapatan air PDAM lainnya dan Pendapatan air sosial khusus.

Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan air

1. Pengakuan Pendapatan air

Pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya pengakuan Pendapatan air yang berasal dari penjualan air kepada pelanggan diakui saat terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dengan menggunakan metode *accrual basis*.

Perusahaan membagi waktu pembayaran rekening pelanggan menjadi 2 periode yaitu:

Periode I= Tanggal 1-15

Periode II= Tanggal 16-30

2. Pengukuran Pendapatan air

Pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya dalam Pendapatan penjualan air dapat diukur berdasarkan nilai tagihan pemakaian air yang diterbitkan dalam Daftar Rekening Ditagih (DPR) air setiap bulan/nilai pembayaran uang untuk transaksi penjualan air secara tunai.

3. Pengungkapan Pendapatan air

Dalam pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya Hal-hal yang perlu diungkapkan yaitu:

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan air
- b. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode termasuk pendapatan yang timbul dari Pendapatan Usaha yaitu penjualan air.

4. Penyajian Pendapatan air

Dari semua klasifikasi setiap jenis tarif maka pendapatan digolongkan menjadi Pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya disajikan dalam laporan laba rugi menggunakan sifat beban

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik untuk penyusunan laporan keuangan.

6.1 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya terdiri dari pendapatan air perumahan, industri, niaga, pemerintah, hankam, pelabuhan, sosial umum, PDAM lainnya dan sosial khusus.

2. PDAM Surya Sembada kota Surabaya mengakui pendapatan air menggunakan metode *accrual basis* (saat terjadi transaksi). Pendapatan air diakui pada saat terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air.
3. Pengukuran Pendapatan penjualan air berdasarkan nilai tagihan pemakaian air yang diterbitkan dalam Daftar Rekening Ditagih (DPR) air setiap bulan.
4. Dalam pendapatan yang perlu diungkapkan adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan air dan jumlah setiap kategori pendapatan air yang diakui selama periode.
5. Pendapatan disajikan dalam Laporan keuangan laba rugi, dengan bentuk laba rugi yaitu menggunakan sifat beban .
6. Laporan Keuangan PDAM Surya Sembada kota Surabaya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Saran

Dalam penerbitan tanggal faktur dan periode jatuh tempo tagihan rekening air sebaiknya perusahaan tidak perlu mengklasifikasikan menjadi dua periode, karena hal tersebut sangat tidak efisien dan menyebabkan perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Kencana Media Group.
- Hornsgren, Harrison. 2007. *Akuntansi*. Edisi tujuh jilid satu. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Keiso, Donald E. 2008. *Akuntansi Intermediate* edisi ke-12 jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- 2008. *Akuntansi Intermediate* edisi ke-12 jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Perusahaan Daerah Air Minum. *Tabel Tarif Pelanggan*. (<http://www.pdam-sby.go.id>, diakses 2 januari 2014)
- Laporan Keuangan*. (<http://www.pdam-sby.go.id>, diakses 2 januari 2014)
- Republik Indonesia, 2012. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.
- Sigit Hermawan Masyhad..2006. *Akuntansi untuk perusahaan dan jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sofyan Syafri Harahap.2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Warren, CS., et al.2009. *Pengantar akuntansi buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.